

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai variabel mandiri tanpa menganalisis hubungan ataupun perbandingan antar variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian ini adalah rancangan *cross sectional* di mana penelitian dilakukan pada waktu tertentu yang singkat di suatu tempat (Sujarweni, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Hal ini karena cakupan imuisasi dasar di desa Srigading belum mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dengan kualifikasi dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki baduta anak berusia 0-2 tahun (Baduta) yang datang ke posyandu pada bulan Januari 2022 dengan jumlah 196 baduta.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013), sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat menggambarkan seluruh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus ISAAC dan Michael di mana rumus ini berguna untuk menentukan jumlah sampel dengan toleransi *error* 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan *sampling error* sebanyak 5% sehingga jumlah sampel ditentukan dengan rumus berikut:

Gambar 3.1 Rumus sampel Isaac dan Michael

$$S = \frac{\chi^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \chi^2 P(1 - P)}$$

Keterangan : χ^2

S : Jumlah sampel

χ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3.841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6.634 dan 10% = 2.706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang besar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

D : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01 ; 0,05; an 0,10.

Gambar 3.2 tabel Rumus ISAAC dan Michael

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238

250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Berdasarkan tabel rumus Isaac dan Michael, dengan populasi 196 dibulatkan menjadi 200 dengan *sampling error* 5% sehingga sampel yang diambil adalah 127 sampel.

Sedangkan teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* di mana siapapun yang ditemui peneliti di Posyandu dijadikan sampel

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pernyataan tentang pengertian, batasan, cara ukur, hasil ukur dan skala ukur dari variabel yang diteliti (Hidayat, 2014).

Berikut definisi operasional variabel gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Pengetahuan Ibu tentang Pengertian Imunisasi dasar	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pengertian imunisasi dasar	Kuesioner	1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang $< 55\%$	Ordinal
2.	Pengetahuan Ibu tentang tujuan imunisasi dasar	Segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai tujuan dari Imunisasi dasar	Kuesioner	1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang $< 55\%$	Ordinal
3.	Pengetahuan Ibu tentang	Segala sesuatu yang diketahui	Kuesioner	1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup	Ordinal

	manfaat imunisasi dasar	ibu mengenai manfaat imunisasi dasar		56%-75% 3. Kurang <55%	
4.	Pengetahuan Ibu tentang macam- macam imunisasi dasar	Segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai macam-macam imunisasi dasar	Kuesioner	1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <55%	Ordinal
5.	Pengetahuan Ibu tentang jadwal imunisasi dasar	Segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai jadwal imunisasi dasar	Kuesioner	1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <55%	Ordinal
6.	Pengetahuan Ibu tentang akibat tidak diberikan imunisasi dasar	Segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai akibat tidak diberikan imunisasi dasar	Kuesioner	1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <55%	Ordinal
7.	Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dasar	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pengertian imunisasi dasar	Kuesioner	1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <55%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel dikarakteristikan sebagai derajat, perbedaan, jumlah dan konsep (nyata dan terukur) dari berbagai level abstrak untuk mengukur atau memanipulasi penelitian (Arikunto, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap yang dinilai dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 27 soal dengan jawaban benar atau salah. Terdapat 20 pertanyaan positif dan 7 pertanyaan negatif.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Sumber Data

a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini, sumber data diperoleh langsung dari responden yang diukur menggunakan kuesioner terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak diperoleh oleh pengamatan peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapat ialah data kunjungan imunisasi bayi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang sebagai acuan untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasional di mana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan intervensi apapun terhadap sampel penelitian (Sugiyono, 2017).

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap sampel kemudian dilakukan penilaian berdasarkan jawaban-jawaban dalam kuesioner tersebut.

3. Instrumen / Alat Penelitian

Aalat yang digunakan untuk membantu peneliti selama penelitian berlangsung disebut dengan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri dan telah dilakukan uji validitas. Berikut kisi-kisi kuesioner yang digunakan peneliti :

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner

Keterangan	Jumlah Soal	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Pengertian Imunisasi dasar	1	1	
Tujuan Imunisasi dasar	7	2,12,13,16	3,4,10
Manfaat Imunisasi dasar	3	5,7	6
Macam-Macam Imunisasi dasar	2	8	20
Jadwal pemberian Imunisasi dasar	5	11,14,15,17	9
Akibat tidak diberikan imunisasi dasar	2	18	19
Jumlah	20	13	7

Kuesioner ini berisi 20 pertanyaan dengan 13 pertanyaan merupakan pertanyaan positif dan 7 pertanyaan merupakan pertanyaan negatif dan menggunakan skala Guttman di mana jawaban bersifat tegas dan konsisten seperti benar atau salah. Penilaian dilakukan dengan memberikan poin 1 (satu) terhadap jawaban benar dan jawaban salah diberi poin 0 (nol) (Hidayat, 2014).

Poin tersebut kemudian diprosentasekan dengan rumus: $P = n f \times 100\%$.

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah nilai maksimal jika pertanyaan dijawab benar

Setelah prosentase didapat maka pengetahuan dapat diinterpretasikan dengan kategori berdasarkan Arikunto 2006, dalam Wawan & Dewi (2011)

- a)) Baik, apabila skor jawaban responden 76% - 100%.
- b)) Cukup, apabila skor jawaban responden 56%-75%.
- c)) Kurang, apabila skor jawaban responden <56%.

4. Uji Validitas dan reabilitas

- a) Uji validitas adalah uji statistik untuk menentukan apakah kuesioner yang dipakai valid atau tidak.

Uji validitas telah dilakukan di Desa Srigading pada tanggal 7 Januari 2022 sebanyak 20 responden. Nilai item validitas correlation terdapat 7 soal yang nilai r hitung < r tabel . Dari jumlah soal yang mulanya 27 soal, maka peneliti menghapus 7 soal yang tidak valid karena sudah terwakili dengan pertanyaan lain sehingga pertanyaan menjadi 20.

- b) Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner dapat diandalkan.

Uji realibilitas telah dilakukan di Desa Sidoluhur pada tanggal 7 Januari 2022 sebanyak 20 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (Correctad item-Total Correlation) $> r$ tabel dimana artinya semua item kuesioner reabilitas.

5. Ethical Clearance

Aspek etik merupakan bagian penting dalam proses penelitian., mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika pada penelitian ini harus diperhatikan. . Penerapan prinsip etik diperlukan untuk menjamin perlindungan terhadap hak – hak partisipan maupun perlindungan peneliti itu sendiri :

a) Informed Consent

Informed consent adalah persetujuan tertulis bahwa subjek bersedia menjadi sampel penelitian. Informed consent dilakukan sebelum penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan segala hal terkait penelitian sehingga subjek mengerti dan bersedia menjadi sampel.

b) Tanpa Nama (Anonimity)

Untuk menjaga privasi subjek/sampel maka penulisan nama dilakukan dengan penulisan inisial tanpa mencantumkan nama lengkap (misal, Ny. A).

c) Kerahasiaan (confidentially)

Peneliti menjamin terjaganya kerahasiaan informasi yang didapatkan dan hanya mempublikasikan data yang dibutuhkan untuk penelitian dan tidak menunjukkan data pada pihak lain kecuali untuk kepentingan studi.

6. Prosedur Penelitian

- a) Peneliti mengajukan lembar persetujuan topik skripsi kepada departemen anak Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 20 September 2021.
- b) Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan penelitian kepada Rektorat Universitas Ngudi Waluyo via E-mail pada tanggal 10 Oktober 2021.
- c) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Desa Srigading dengan surat izin Rektorat Universitas Ngudi Waluyo beserta studi pendahuluan via E-mail ke bagian Puskesmas pada tanggal 2 Desember 2021.
- d) Peneliti mengajukan surat penelitian ke Bakesbangpol Kabupaten Malang tanggal 6 Desember 2021
- e) Peneliti mendapatkan surat balasan surat penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Malang tanggal 13 Desember 2021
- f) Peneliti mengajukan surat penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang tanggal 13 Desember 2021

- g) Peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang tanggal 20 Desember 2021
- h) Peneliti mengajukan surat penelitian ke Puskesmas Lawang pada tanggal 20 Desember 2021
- i) Peneliti mendapatkan surat balasan persetujuan penelitian dari Puskesmas pada tanggal 23 Desember 2021
- j) Peneliti datang ke Desa Srigading pada bulan Januari 2022 untuk melakukan penelitian yang dilakukan pada tanggal 10-15 Januari 2022
- k) Peneliti membagikan informed consent dan lembar kuesioner kepada responden

G. Pengolahan Data

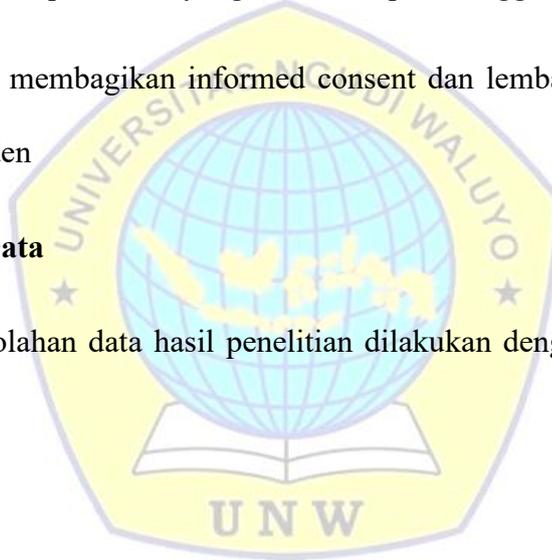
Tahapan pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a) Editing

Editing adalah kegiatan mengecek data untuk menghilangkan kesalahan dalam pencatatan di lapangan dan kemudian dikoreksi. Hal yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan jawaban, dan relevansi jawaban.

b) Scoring (pemberian skor)

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada tiap butir pernyataan yang telah tersubmit oleh responden dalam pengisian kuisisioner penelitian yang



telah dibagikan. Dalam penelitian ini, apabila jawaban benar diberi nilai 1, untuk jawaban salah diberi nilai 0.

c) Coding

Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan symbol maupun tanda dalam bentuk angka pada jawaban yang diberikan responden. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Jika responden menjawab 76-100% dengan benar maka pengetahuan ibu baik, jika jawaban ibu dengan benar 56-75% maka pengetahuan ibu cukup, dan jika jawaban ibu dengan benar <56% maka pengetahuan ibu kurang (Wawan & Dewi, 2011). Memasukan data dengan memberikan kode untuk masing-masing variabel. Berikut kode yang akan diberikan untuk setiap jawaban dari pertanyaan.

Coding pengetahuan tentang imunisasi:

Pengetahuan baik =3

Pengetahuan cukup = 2

Pengetahuan kurang=1

d) Tabulasi

Kemudian data yang telah didapatkan, disusun dalam bentuk tabel.

Setelah proses pengolahan data telah dilakukan maka selanjutnya peneliti melakukan tahap analisis data secara deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu keadaan atau masalah agar mudah dipahami

dengan mendapatkan nilai minimum dan maksimum, *mean*, *median*, *modus*, dan distribusi frekuensi kepuasan.

e) Entry Data

Data entry adalah proses input data yang telah dikumpulkan kedalam data base computer. Data mentah yang telah tersusun kemudian diolah menggunakan program aplikasi SPSS.

f) Cleaning

Data cleaning adalah kegiatan pembersihan data. Di mana peneliti perlu melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga analisis yang dilakukan hanya analisis Univariat yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji dan merupakan analisis dasar terhadap suatu data (Sastroasmoro & Ismael, 2016).

Hasil dari analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan analisis distributif frekuensif. Distributif frekuensif disini yaitu susunan data menurut kelas-kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar (Sujarweni, 2015).